

Research Article

Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Karakter Siswa

^{1*}**Rudi Hartono**

Institut Agama Islam Al-Amanah Jeneponto, Sulawesi Selatan, Indonesia

²**Al Bazzar**

Institut Agama Islam Al-Amanah Jeneponto, Sulawesi Selatan, Indonesia

³**Anas**

Institut Agama Islam Al-Amanah Jeneponto, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email Corresponding author: rudirudihart50@gmail.com

ABSTRAK

The development of digital technology has brought significant changes to the world of education, including Islamic Religious Education (PAI) learning. This article aims to analyze innovations in digital-based PAI learning to improve student character in the modern era. This research uses a qualitative approach with literature review and observation methods to gain a comprehensive understanding of the implementation of digital learning. Data were collected from various sources, such as books, scientific journals, and relevant learning documentation. The results show that the use of digital media, such as e-learning, learning videos, and interactive applications, can increase student engagement in the learning process and strengthen character values, such as religiosity, responsibility, and honesty. Furthermore, digital-based learning provides flexibility and encourages student learning independence. However, its implementation still faces various challenges, such as limited technological infrastructure and low teacher digital competency. Therefore, an integrative strategy is needed through improving teacher competency, providing adequate facilities, and monitoring technology use so that digital-based PAI learning can run optimally and sustainably in supporting student character development.

KATA KUNCI: *Islamic Religious Education, Digital Learning, Student Character, Innovation, Educational Technology*

I. LATAR BELAKANG

Melalui pembelajaran PAI, siswa tidak hanya dibekali dengan pengetahuan keagamaan, tetapi juga diarahkan untuk menginternalisasi nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, dalam konteks ini, PAI berfungsi sebagai fondasi utama dalam membangun kepribadian yang beriman, bertakwa, dan

berakhlak karimah¹. Oleh karena itu, keberadaan PAI dalam sistem pendidikan nasional menjadi sangat strategis dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat. Seiring dengan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat, dunia pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran.² Generasi saat ini dikenal sebagai generasi digital yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap teknologi dalam aktivitas sehari-hari, baik dalam berkomunikasi, mencari informasi, maupun dalam proses belajar. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dalam pendekatan pembelajaran, di mana metode konvensional yang bersifat satu arah perlu dikembangkan menjadi pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan berbasis teknologi.³ Di sisi lain, tantangan utama yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah menurunnya nilai-nilai karakter di kalangan peserta didik. Fenomena ini ditandai dengan meningkatnya perilaku menyimpang, kurangnya kedisiplinan, serta rendahnya kesadaran moral dalam kehidupan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa proses pendidikan belum sepenuhnya berhasil dalam menanamkan nilai-nilai karakter secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif Pendidikan Agama Islam dalam menginternalisasikan nilai-nilai moral melalui pendekatan yang lebih kontekstual, relevan, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI tidak hanya mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, tetapi juga dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter siswa melalui pendekatan yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan generasi digital masa kini.⁴

II. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan observasi. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital, khususnya dalam konteks peningkatan karakter siswa.⁵ Metode studi literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah, seperti buku, jurnal nasional dan internasional, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Sementara itu, observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai implementasi pembelajaran digital dalam praktik pendidikan. Data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber yang kredibel, termasuk literatur akademik dan dokumentasi

¹ Ruhana, "Dimensi Nilai-Nilai Moral Dalam Buku Ajar Aqidah Akhlak Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah"; Ruhana, "Dimensi Nilai-Nilai Moral Dalam Buku Ajar Aqidah Akhlak Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah"; Ruhana, "Dimensi Nilai-Nilai Moral Dalam Buku Ajar Aqidah Akhlak Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah."

² Mahmudov, "Transforming Education Through Digital Learning."

³ Tkachenko, "Innovations in higher education."

⁴ Sartika et al., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI Di Sekolah Dan Madrasah."

⁵ Haki et al., "Strategi Pengumpulan Dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan."

pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan media digital dalam PAI.⁶ Dengan demikian, data yang diperoleh bersifat komprehensif dan mendukung analisis yang mendalam terhadap objek penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan menyederhanakan data yang relevan, sedangkan penyajian data bertujuan untuk mengorganisasikan informasi secara sistematis agar mudah dipahami. Tahap akhir, yaitu penarikan kesimpulan, dilakukan untuk menemukan pola, hubungan, serta makna dari data yang telah dianalisis. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang utuh mengenai efektivitas pembelajaran digital dalam PAI.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Digital

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital dilaksanakan melalui pemanfaatan berbagai media teknologi, seperti e-learning, video pembelajaran, dan aplikasi edukatif.⁷ Integrasi media digital ini memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara lebih interaktif, fleksibel, dan tidak terbatas oleh ruang serta waktu. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajar masing-masing. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga mendorong terciptanya suasana belajar yang lebih menarik dan variatif, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan sebagai fasilitator dan pembimbing yang mengarahkan siswa dalam memanfaatkan teknologi secara bijak dan produktif. Guru dituntut untuk mampu memilih dan mengelola media pembelajaran digital yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa.⁸ Penggunaan media digital seperti animasi, studi kasus video, dan simulasi interaktif mampu mengubah pembelajaran PAI menjadi lebih aktif, bermakna, dan menyenangkan. Pendekatan ini tidak hanya memudahkan siswa memahami konsep teologis yang kompleks, tetapi juga efektif menginternalisasi nilai-nilai moral Islam secara mendalam. Hasilnya, keterlibatan emosional dan kognitif siswa meningkat, membuat materi agama lebih relevan dengan kehidupan nyata serta perkembangan zaman.

Pengaruh terhadap Karakter Siswa

⁶ Lalu Muktar and Burhan, "Pendekatan Kontekstual Berbasis Nilai Untuk Pendidikan Toleransi."

⁷ Rina Khoridah, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah."

⁸ Kiryakova and Kozhuharova, "The Digital Competences Necessary for the Successful Pedagogical Practice of Teachers in the Digital Age."

Implementasi pembelajaran PAI berbasis digital tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter siswa.⁹ Nilai religiusitas dapat ditanamkan melalui penyediaan konten keislaman digital, seperti video dakwah, kajian online, dan aplikasi Al-Qur'an digital yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa.¹⁰ Selain itu, nilai tanggung jawab dapat dibentuk melalui pemberian tugas berbasis online yang menuntut siswa untuk mengelola waktu dan menyelesaikan tugas secara mandiri. Selanjutnya, nilai kejujuran juga dapat dikembangkan melalui sistem evaluasi mandiri, di mana siswa dilatih untuk mengerjakan tugas dan ujian secara jujur tanpa pengawasan langsung. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi digital tidak hanya menjadi sarana pembelajaran, tetapi juga media internalisasi nilai-nilai karakter. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang menekankan pentingnya integrasi nilai dalam setiap proses pembelajaran.

Tantangan dan Solusi

Meskipun memiliki banyak keunggulan, implementasi pembelajaran PAI berbasis digital juga menghadapi berbagai tantangan, salah satu kendala utama adalah keterbatasan fasilitas teknologi, seperti kurangnya akses terhadap perangkat digital dan jaringan internet yang memadai di beberapa daerah.¹¹ Selain itu, rendahnya kompetensi digital guru juga menjadi hambatan dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan berbagai upaya strategis, seperti penyelenggaraan pelatihan dan workshop bagi guru guna meningkatkan literasi digital dan keterampilan pedagogis berbasis teknologi.¹² Selain itu, pemerintah dan lembaga pendidikan perlu menyediakan infrastruktur yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran digital. Pengawasan terhadap penggunaan teknologi juga penting dilakukan agar siswa dapat memanfaatkan media digital secara bijak dan terarah.¹³ Penerapan alat digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era modern merupakan langkah krusial dan efisien yang mampu meningkatkan kualitas interaksi serta pemahaman siswa terhadap materi keagamaan. Melalui integrasi media interaktif, aplikasi pembelajaran, dan konten multimedia, konsep-konsep agama yang abstrak dapat divisualisasikan dengan lebih menarik, sehingga memotivasi siswa dan mempermudah penyerapan ilmu. Penggunaan teknologi seperti video pembelajaran, simulasi fikih, dan platform e-learning tidak hanya membuat proses belajar lebih fleksibel, tetapi juga menjamin pembelajaran berlangsung lebih kontekstual dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

⁹ Dimas Purnomo et al., "Pemanfaatan Media Interaktif Dalam Strategi Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik."

¹⁰ Mashudi and Hilman, "Digital-Based Islamic Religious Education."

¹¹ Lutfiah, "Potensi Dan Tantangan Implementasi Media Pembelajaran PAI Berbasis Augmented Reality."

¹² Universitas Lampung et al., "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Digital Berbasis Literasi Dan Numerasi Bagi Guru Sekolah Dasar."

¹³ Rosmana et al., "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 6 Nagrikaler."

Table I. Implementasi Media Digital dalam Pembelajaran PAI

Media Digital	Fungsi dalam Pembelajaran PAI	Dampak terhadap Karakter Siswa
E-learning	Distribusi materi dan tugas secara online	Melatih tanggung jawab dan kemandirian
Video Pembelajaran	Visualisasi materi keislaman	Meningkatkan pemahaman dan religiusitas
Aplikasi Interaktif	Latihan soal dan kuis berbasis digital	Mendorong kejujuran dan keterlibatan
LMS (Google Classroom, dll.)	Manajemen pembelajaran terstruktur	Disiplin dan tanggung jawab
Media Sosial Edukatif	Penyebaran konten nilai-nilai Islam	Penguatan karakter dan literasi digital



Gambar I. Menciptakan Generasi Cerdas dan berakhlak Mulia

IV. KESIMPULAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital merupakan inovasi strategis dalam menjawab tantangan pendidikan di era modern yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran tidak hanya memberikan

Hartono et al; Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Karakter Siswa

kemudahan akses terhadap sumber belajar, tetapi juga mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat dari meningkatnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, baik melalui media e-learning, video pembelajaran, maupun aplikasi interaktif yang mendukung pemahaman materi secara lebih mendalam dan kontekstual. Melalui pemanfaatan media digital, siswa memiliki kesempatan untuk belajar secara lebih fleksibel, mandiri, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Proses pembelajaran tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga memungkinkan siswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Selain itu, penggunaan teknologi juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, hal ini menjadi sangat penting karena nilai-nilai keislaman dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Lebih dari itu, pembelajaran PAI berbasis digital terbukti berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa. Nilai-nilai seperti religiusitas dapat ditanamkan melalui konten-konten keislaman digital, tanggung jawab dapat dibangun melalui tugas-tugas berbasis online, dan kejujuran dapat dilatih melalui sistem evaluasi mandiri. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pembentukan akhlak dan kepribadian siswa. Namun demikian, implementasi pembelajaran berbasis digital tidak terlepas dari berbagai tantangan. Keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti akses internet dan perangkat digital, masih menjadi kendala di beberapa wilayah. Selain itu, kompetensi digital guru juga menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Guru dituntut tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, institusi pendidikan, maupun masyarakat, untuk menyediakan fasilitas yang memadai serta meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan yang berkelanjutan. Dengan demikian, pembelajaran PAI berbasis digital dapat diimplementasikan secara optimal.

REFERENSI

- Afif, Yusmicha Ulya, And Ana Rahayu Setia Ningrum. "The Peran Strategis Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Membentuk Generasi Berakhlak Dan Berwawasan Keislaman Di Era Digital: Peran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembentukan Akhlak." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2024): 308–24. <https://doi.org/10.21154/maalim.v5i2.9916>.
- Dimas Purnomo, Muhammad Afif Marta, and Gusmaneli Gusmaneli. "Pemanfaatan Media Interaktif Dalam Strategi Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025): 64–77. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i2.2183>. Haki, Ubay, Eka Danik Prahastiwi,

- and Universitas Tapanuli Selatan. "Strategi Pengumpulan Dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan." *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 1–19. <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v3i1.67>.
- Kiryakova, Gabriela, and Daniela Kozhuharova. "The Digital Competences Necessary for the Successful Pedagogical Practice of Teachers in the Digital Age." *Education Sciences* 14, no. 5 (2024): 507. <https://doi.org/10.3390/educsci14050507>.
- Lalu Muktar, and Lalu Ibrohim Burhan. "Pendekatan Kontekstual Berbasis Nilai Untuk Pendidikan Toleransi: Studi Kualitatif Pada Sekolah Multikultural." *CENDEKIA : Jurnal Pendidikan Terintegrasi* 1, no. 2 (2025): 36–53. <https://doi.org/10.63982/1kwq1h20>.
- Lutfiah, Husna. "Potensi Dan Tantangan Implementasi Media Pembelajaran PAI Berbasis Augmented Reality." *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4, no. 3 (2024): 724–30. <https://doi.org/10.51214/bip.v4i3.1303>.
- Mahmadov, Yousif. "Transforming Education Through Digital Learning: Embracing the New Era of Learning." *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)* 3, no. 4 (2025): 157–66. <https://doi.org/10.47353/ijedl.v3i4.258>.
- Mashudi, Mashudi, and Cecep Hilman. "Digital-Based Islamic Religious Education: A New Orientation in Enhancing Student Engagement and Spiritual Understanding." *Global International Journal of Innovative Research* 2, no. 10 (2024): 2488–501. <https://doi.org/10.59613/global.v2i10.342>.
- Rais, Muhammad, Sukmawati Sukmawati, and Ulfatul Hijriyah. "Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Lingkungan Sekolah." *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 3, no. 4 (2024): 46–52. <https://doi.org/10.57218/jupenji.Vol3.Iss4.1332>.
- Rina Khoridah. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 2, no. 1 (2023): 86–94. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v2i1.422>.
- Rosmana, Primanita Sholihah, Sofyan Iskandar, Ayang Ranisa Rahma, Salsa Maria, Supriatna Supriatna, and Tri Wahyuningtyas. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 6 Nagrikaler." *Jurnal Sinektik* 7, no. 1 (2024): 10–17. <https://doi.org/10.33061/js.v7i1.8205>.
- Ruhana, Ruhana. "Dimensi Nilai-Nilai Moral Dalam Buku Ajar Aqidah Akhlak Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah." *SINTESA: Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan* 4, no. 1 (2022): 13. <https://doi.org/10.22373/sintesa.v4i1.558>.
- Sartika, Fitria, Elni Desriwita, and Mahyudin Ritonga. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI Di Sekolah Dan Madrasah." *Humanika* 20, no. 2 (2020): 115–28. <https://doi.org/10.21831/hum.v20i2.32598>.

Tkachenko, Alla. "Innovations in higher education: new approaches and teaching technologies." *Economic Analysis*, no. 34(3) (2024): 110–21. <https://doi.org/10.35774/econa2024.03.110>.

Universitas Lampung, Tedi Rusman, Nurdin Nurdin, Fanni Rahmawati, and Mutiasari Nur Wulan. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Digital Berbasis Literasi Dan Numerasi Bagi Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia* 3, no. 2 (2023): 109–14. <https://doi.org/10.23960/JPSI/v3i2.109-114>.